

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil studi kasus yang dilakukan mengenai pemberian jus tomat pada pasien hipertensi di Ruang Diponegoro RSUD Arjawinangun Kabupaten Cirebon dengan membandingkan respon dan perubahan dari kedua pasien, penulis dapat memperoleh kesimpulan sebagai berikut:

Implementasi pemberian jus tomat dilakukan pada kedua pasien hipertensi. Pemberian jus tomat diberikan secara rutin selama 5 hari secara berturut-turut pada siang hari sebelum makan sebagai terapi non-farmakologis pendamping untuk membantu menurunkan tekanan darah. Selain itu dilakukan observasi tekanan darah, serta perkembangan kondisi pasien selama pelaksanaan tindakan keperawatan.

Respon setelah dilakukan pemberian jus tomat pada pasien 1 maupun pasien 2 menunjukkan adanya perbaikan kondisi seperti penurunan tekanan darah, berkurangnya keluhan pusing. Kandungan *likopen* dan kalium pada tomat membantu menjaga elastisitas pembuluh darah dan memperlancar aliran darah sehingga efektif membantu mengontrol tekanan darah pada pasien hipertensi.

Terdapat kesenjangan hasil pada kedua pasien. Pasien 2 menunjukkan penurunan tekanan darah lebih cepat dibandingkan pasien 1. Hal ini dipengaruhi oleh faktor keturunan (Genetik) dan usia. Namun secara keseluruhan, pemberian

jus tomat memberikan manfaat positif sebagai terapi nonfarmakologis pada pasien hipertensi.

## **B. SARAN**

### **1. Bagi Pasien dan Keluarga**

Pasien maupun keluarga pasien diharapkan dapat memperoleh manfaat dan pengetahuan mengenai penanganan hipertensi melalui pemberian jus tomat. Selain itu, pasien diharapkan mampu menerapkan konsumsi jus tomat secara rutin, benar, mandiri, dan berkelanjutan untuk membantu menurunkan tekanan darah secara optimal.

### **2. Bagi Perawat**

Perawat diharapkan dapat menerapkan pemberian jus tomat sebagai salah satu terapi non-farmakologis pada pasien hipertensi serta memberikan edukasi kepada pasien mengenai manfaat konsumsi jus tomat dalam membantu mengontrol tekanan darah.

### **3. Bagi Rumah Sakit**

Pihak rumah sakit diharapkan dapat menjadikan pemberian jus tomat sebagai salah satu intervensi pendamping dan kebijakan pelayanan keperawatan non-farmakologis dalam membantu penatalaksanaan pasien hipertensi.

### **4. Bagi Institusi Pendidikan**

Institusi pendidikan diharapkan dapat menjadikan intervensi non-farmakologis berupa pemberian jus tomat sebagai referensi pembelajaran

dalam meningkatkan pengetahuan mahasiswa keperawatan mengenai penatalaksanaan hipertensi secara non-farmakologis.

#### **5. Bagi Penelitian Selanjutnya**

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai efektivitas pemberian jus tomat pada pasien hipertensi dengan menambah jumlah subjek penelitian dan waktu observasi yang lebih panjang agar diperoleh hasil yang lebih optimal dalam membuktikan pengaruh jus tomat terhadap penurunan tekanan darah.